

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB Al Muiz Kerinci
Satuan Pendidikan : SMALB
Kelas / Semester / Jurusan : X / 1 /
Tunarungu Mapel / Materi Pokok : IPA / Siklus Air
Pertemuan : 1 Pertemuan
Alokasi waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, Kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan.
- KI 4 : Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Membuat bagan tentang siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup	4.2.1 Menganalisis perubahan wujud air dengan kegiatan eksperimen tentang segelas es teh

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan eksperimen tentang segelas es teh, peserta didik mampu menganalisis perubahan wujud air dengan teliti.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Mandiri
3. Bertanggungjawab

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi reguler

TM Ke-	Materi	JP
1	Perubahan wujud air	2

2. Materi Remedial
Perubahan wujud air
3. Materi pengayaan
Peristiwa perubahan wujud air di alam

F. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE

2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
3. Pendekatan : Saintifik - TPACK
4. Metode : Eksperimen

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

- Media : LKPD, PPT
- Alat dan Bahan : Terlampir dalam LKPD

H. SUMBER BELAJAR

1. Sumber belajar guru

- a. *Buku Guru IPA Tunarungu SMALB Kelas X*. 2016. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 38-42.
- b. Internet

2. Sumber belajar siswa

- a. *Buku Siswa IPA Tunarungu SMALB Kelas X*. 2016. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 42-46
- b. Modul Siklus Air Kelas X SMALB Tunarungu
- c. Internet

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam dan membaca doa bersama.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik3. Guru memimpin peserta didik membaca ayat pendek4. Guru menampilkan gambar sumber air di alam seperti sungai melalui media powerpoint. Peserta didik menyimak gambar yang ditampilkan guru.5. Guru bertanya kepada peserta didik "Gambar apa ini? Darimana air sungai berasal?"6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Inti	Mengorganisasikan peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik,2. Peserta didik membaca dan menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti dalam LKPD3. Guru membimbing peserta didik menyiapkan alat dan bahan pratikum sesuai LKPD	10 menit

	Membimbing penyelidikan individu	Guru membimbing peserta didik melakukan percobaan	30 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Peserta didik mencatat hasil pengamatan di tabel pengamatan 2. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatannya di depan kelas	15 menit
	Menganalisis	1. Peserta didik menganalisis hasil pengamatan	
Penutup	Mengevaluasi	1. Peserta didik membuat simpulan dari hasil pengamatan 2. Guru memberikan penguatan dan meluruskan jika terdapat kesalahan konsep berdasarkan laporan hasil pengamatan peserta didik di LKPD 3. Peserta didik menulis laporan hasil pengamatannya untuk dikumpulkan minggu depan.	10 menit

E. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA SKOR PENILAIAN
1 Teliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak teliti dalam mengerjakan LKPD sehingga banyak tabel pengamatan yang kurang tepat dan pertanyaan lebih dari separuh belum dikerjakan 2. Kurang teliti dalam mengerjakan LKPD sehingga separuh lebih tabel pengamatan yang kurang tepat dan pertanyaan separuh belum dikerjakan 3. Cukup teliti dalam mengerjakan LKPD sehingga kurang separuh dari tabel pengamatan kurang tepat dan pertanyaan kurang dari separuh belum dikerjakan 4. Teliti dalam mengerjakan LKPD sehingga semua semua tabel pengamatan sudah tepat dan semua pertanyaan sudah dikerjakan.

2 Rapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak rapi dalam mengerjakan LKPD karena terdapat banyak coretan. 2. Kurang rapi dalam mengerjakan LKPD karena separuh LKPD terdapat coretan. 3. Cukup rapi dalam mengerjakan LKPD karena hanya terdapat sedikit coretan. 4. Rapi dalam mengerjakan LKPD karena pekerjaan bersih dari coretan.
3 Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengumpulkan LKPD 2. Waktu pengumpulan LKPD tidak tepat waktu yang ditentukan. 3. Mengumpulkan tepat waktu yang ditentukan. 4. Mengumpulkan sebelum waktu yang ditentukan.
4 Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak bertanggung jawab atas kegiatan praktikum di laboratorium. 2. Kurang bertanggung jawab atas kegiatan praktikum di laboratorium. 3. Cukup bertanggung jawab atas kegiatan praktikum di laboratorium. 4. Bertanggung jawab atas kegiatan praktikum di laboratorium.
5 Berinteraksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada interaksi sama sekali dengan anggota lain dalam kegiatan praktikum di laboratorium. (cenderung diam saja). 2. Kurang berinteraksi dengan anggota lain, tidak banyak umpan balik dalam kegiatan praktikum di laboratorium. 3. Cukup berinteraksi dengan anggota lain, sudah ada umpan balik antar anggota kegiatan praktikum di laboratorium.. 4. Berinteraksi dengan baik dengan anggota lain, sudah ada umpan balik antar anggota dalam kegiatan praktikum di laboratorium.
6. Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mau ikut bekerjasama dalam kegiatan praktikum di laboratorium melainkan hanya sibuk dengan urusan sendiri. 2. Kurang bekerjasama dalam kegiatan praktikum di laboratorium karena hanya sedikit membantu kegiatan praktikum 3. Cukup bekerjasama dalam kegiatan praktikum di laboratorium karena mau ikut membantu kegiatan praktikum 4. Bekerjasama dalam bekerjasama dalam kegiatan praktikum di laboratorium karena antusias membantu kegiatan praktikum

Skor Maksimal : 24 Skor Minimal : 6	Nilai : $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$
--	---

Rentang skor : 1-100	
----------------------	--

Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, tanggal :

Materi Pokok/Tema :

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda !

NAMA	TELITI				RAPI				DISIPLIN				BERTANGGUNG JAWAB				BERINTERAKSI				BEKERJA SAMA				SKOR	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Keterangan :

1 : kurang

2 : cukup

3 : baik

4 : baik sekali

2. Penilaian Keterampilan

Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Kelas :

Hari, tanggal :

Materi Pokok/Tema :

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda !

NAMA SISWA	Aspek yang Dinilai												SKOR													
	Menyiapkan Alat dan Bahan yang Diperlukan				Merangkai Alat Percobaan				Melaksanakan Percobaan Sesuai Tahapan																	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4														

Keterangan : 1 : kurang, 2 : cukup, 3 : baik dan 4 : baik sekali

Rubrik penilaian unjuk kerja:

NO.	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA SKOR PENILAIAN
1.	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan	1. Tidak menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan 2. Menyiapkan minimal 1 dari alat dan bahan percobaan yang diperlukan 3. Menyiapkan minimal 3 alat dan bahan percobaan yang diperlukan 4. Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan
2.	Merangkai alat percobaan	1. Tidak merangkai alat percobaan dengan baik dan benar 2. Merangkai minimal 1 alat percobaan dengan baik dan benar 3. Merangkai minimal 3 alat percobaan dengan baik dan benar 4. Merangkai seluruh alat percobaan dengan baik dan benar.
3.	Melaksanakan percobaan sesuai tahapan	1. Tidak melaksanakan percobaan 2. Melaksanakan percobaan tidak benar sesuai tahapan 3. Melaksanakan percobaan sesuai tahapan dengan benar tetapi kurang teliti 4. Melaksanakan semua percobaan sesuai tahapan dengan benar dan teliti
Skor Maksimal : 12 Skor Minimal : 3 Rentang skor : 100		Nilai : $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tulis
 Bentuk : Uraian

1. Tabel Pengamatan

Tabel Pengamatan terlampir di LKPD

a. Rubrik Penilaian Pengamatan

No.	Pengamatan yang dilakukan	Gelas 1	Gelas 2	SKOR
1.	Terdapat uap dari air teh (ada/tidak)	Ada	Tidak	5
2.	Suhu gelas (panas/dingin)	Panas	Dingin	5
3.	Titik air di gelas (ada/tidak)	Tidak	Ada	5
4.	Genangan air di dasar gelas (ada/tidak)	Tidak	Ada	5

5.	Warna titik air di gelas (tidak berwarna / seperti warna air teh)	-	Tidak berwarna	5
6.	Warna genangan air (tidak berwarna / seperti warna air teh)	-	Tidak berwarna	5
	JUMLAH SKOR			30

b. Soal Uraian

Soal uraian terlampir di LKPD

Rubrik penilaian soal uraian

NOMOR SOAL	JNCI JAWABAN	SKOR
1	Gelas 1 : Menguap (10) Gelas 2 : Mengembun (10)	20
2	Agar suhu air teh menjadi dingin (10)	20
3	Genangan air berasal dari titik-titik air yang muncul di gelas (20)	20
4	Bening (tidak seperti warna es teh) (5) Tidak berbau (10) Tidak ada rasa (5)	20
5	Pada akhir percobaan es batu tidak tampak lagi di gelas. Es batu mencair (20)	20
<i>Jumlah skor maksimal</i>		100
Nilai =	$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$	

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Kerinci, Oktober 2020
Guru Kelas,

WIMA KARTIKA SARI, SE

EKA TRIMURTI, S. Pd

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KEGIATAN : PRATIKUM PROSES PERUBAHAN WUJUD AIR

“Darimanakah Genangan Air Berasal?”



Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air
Kelas X Semester 1 SMALB Tunarungu

Disusun Oleh:

Eka Trimurti, S. Pd

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pratikum : Analisis Perubahan Wujud Air

“Darimana Genangan Air Berasal?”

Nama :
Kelas :

A. Tujuan

1. Melalui kegiatan eksperimen tentang segelas es teh, peserta didik mampu menganalisis perubahan wujud air dengan teliti dan jujur.
2. Melalui kegiatan eksperimen, peserta didik mampu menyajikan data analisis tentang perubahan wujud air dengan benar dan tekun.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil penelitiannya di depan kelas.

B. Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan penting bagi setiap makhluk hidup, baik itu tumbuhan, hewan ataupun manusia. Pada tumbuhan air dimanfaatkan untuk membentuk makanan dan untuk tumbuh. Pada hewan air dimanfaatkan untuk minum, mendinginkan suhu tubuh, dan tempat hidup. Bagi manusia, air dimanfaatkan dalam banyak hal, minum, mandi, mencuci, dan memasak merupakan beberapa bentuk pemanfaatan air bagi manusia.

Laut merupakan sumber air terluas di bumi. Di kehidupan sehari-hari, kita memperoleh air dari sumber air seperti sungai atau sumur. Darimanakah air tersebut berasal? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, mari kita lakukan percobaan berikut.

C. Alat dan Bahan:

1. Gelas 2 buah

- 2. Spidol 1 buah
- 3. Es batu secukupnya
- 4. Kertas tisu 2 lembar
- 5. Kertas putih 2 lembar
- 6. Air teh kurang lebih 400 ml (2 gelas belimbing)

D. Cara Kerja

- 1. Buatlah air teh sebanyak dua gelas



Gelas 1



Gelas 2

- 2. Pada gelas pertama berisi air teh panas



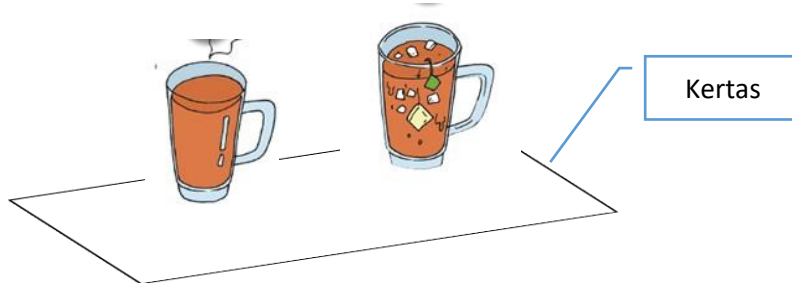
Gelas 1

3. Pada gelas kedua berisi air teh dingin dengan cara menambahkan es batu pada air teh



4. Tandai tinggi air di dalam gelas dengan menggunakan spidol

5. Letakkan kedua gelas di atas kertas putih



6. Amati apa yang terjadi pada kedua gelas, catatlah hasil pengamatanmu!

7. Setelah beberapa saat, amati kembali apa yang terjadi pada kedua gelas!

8. Gunakan tisu untuk mengelap bagian luar gelas, apakah tisu menjadi basah?

9. Catat hasil pengamatanmu.

E. Hasil Pengamatan

Tabel Pengamatan

No.	Pengamatan yang dilakukan	Gelas 1	Gelas 2
1.	Terdapat uap dari air teh (ada/tidak)		

2.	Suhu gelas (panas/dingin)		
3.	Titik air di gelas (ada/tidak)		
4.	Genangan air di dasar gelas (ada/tidak)		
5.	Warna titik air di gelas (tidak berwarna / seperti warna air teh)		
6.	Warna genangan air (tidak berwarna / seperti warna air teh)		

F. Pertanyaan

1. Setelah beberapa waktu, apa yang terjadi pada kedua gelas?

Jawab :

.....

2. Apakah tujuan pemberian es batu pada gelas kedua?

Jawab :

.....

3. Darimana genangan air pada gelas kedua berasal?

Jawab :

.....

4. Bagaimana ciri-ciri genangan air di dasar gelas ?

Jawab :

.....

5. Perhatikan tanda tinggi air pada gelas. Apakah terjadi penurunan jumlah air teh di dalam gelas?

Jawab :

.....

6. Pada akhir percobaan, apakah es batu masih tampak? Kemana perginya?

Jawab :

.....

7. Dari percobaan yang kamu lakukan, tuliskan kesimpulan yang kamu dapatkan!

Jawab :

.....
.....